



## Perangkat Pembelajaran Mata Kuliah Kapita Selekt Matematika SMP Terintegrasi Nilai Islam

Nurmitasari<sup>1\*</sup>, Noerhasmalina<sup>2</sup>, Kholid Hidayatullah<sup>3</sup>, Rahman Wiyansyah<sup>4</sup>  
[nurmitasari@umpri.ac.id](mailto:nurmitasari@umpri.ac.id)<sup>1</sup>, [noerhasmalina@umpri.ac.id](mailto:noerhasmalina@umpri.ac.id)<sup>2</sup>, [kholidhidayatullah@umpri.ac.id](mailto:kholidhidayatullah@umpri.ac.id)<sup>3</sup>,  
[rahman.2022406402006@student.umpri.ac.id](mailto:rahman.2022406402006@student.umpri.ac.id)<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Indonesia

\*Korespondensi: ✉ [nurmitasari@umpri.ac.id](mailto:nurmitasari@umpri.ac.id)

### Abstract

*To produce graduates with new literacy skills, such as data literacy, technology literacy, and human literacy, combined with noble character, precise learning planning is essential. One such plan is the Semester Program Plan (RPS) integrated with Islamic values, aligning with the needs of Industry 4.0 graduates and the vision of the study program, faculty, and university. This study aims to develop an Islamic-integrated RPS that is feasible and effective for the Selected Topics in Junior High School Mathematics course. The research subjects were first-semester students of the Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung, for the 2024/2025 academic year. The research employed the 4-D development model (Define, Design, Develop, Disseminate) by Thiagarajan. Data collection techniques included expert assessment sheets, observation sheets for learning implementation and student activities, student response questionnaires, and learning outcome tests. Data analysis was conducted using average scores and percentages. The findings of this study include four stages. In the define stage, data revealed that the characteristics of students include being closer to peers for sharing ideas and providing mutual support, being independent, and having a high curiosity about technological advancements. In the design stage, an RPS integrated with Islamic values was developed. In the develop stage, a feasible and effective RPS was obtained. In the disseminate stage, the RPS was used by the course instructor. With a feasible and effective learning tool integrated with Islamic values, it can enhance students' academic achievement and character development.*

### Status Artikel:

Diterima: 04-03-2025

Direvisi: 24-03-2025

Diterima: 17-04-2025

### Keyword:

Formation Of Student Character;  
Islamic Values;  
Mathematics;  
Learning Tools;  
Student Achievement.



© 2025 Nurmitasari, Noerhasmalina, Kholid Hidayatullah, Rahman Wiyansyah

This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Revolusi Industri 4.0 mendorong kemajuan teknologi dalam pendidikan, sehingga kurikulum harus fleksibel sesuai kebutuhan siswa, dan guru perlu beradaptasi dengan teknologi dalam pembelajaran (Rona et al., 2024). Kurikulum yang diterapkan dalam sistem pendidikan memegang peran besar dalam menentukan kualitas lulusan yang dihasilkan. Setiap komponen dalam kurikulum, termasuk mata kuliah yang diajarkan, berkontribusi dalam

pengembangan kompetensi mahasiswa. Salah satu mata kuliah penting dalam membentuk kemampuan analisis dan pemecahan masalah mahasiswa adalah Kapita Selekt Matematika SMP. Mata kuliah ini tidak hanya memperkenalkan konsep-konsep matematis yang kompleks tetapi juga melatih mahasiswa untuk menerapkannya dalam berbagai konteks nyata. Selain itu mata kuliah ini juga mempersiapkan mahasiswa mampu menyelesaikan soal-soal berbasis HOTS atau soal-soal olimpiade. Dengan demikian, Kapita Selekt Matematika SMP berperan strategis dalam menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan akademik dan profesional.

Namun, pengajaran Kapita Selekt Matematika SMP memiliki tantangan tersendiri. Konsep-konsep yang diajarkan sering kali abstrak dan sulit dipahami oleh mahasiswa. Penggunaan perangkat pembelajaran yang tepat dapat membantu dalam menjembatani kesenjangan pemahaman antara teori dan aplikasi praktis (Hazizah & Rigianti, 2021). Perangkat pembelajaran yang efektif harus mampu menyajikan konsep secara jelas dan sistematis, serta menyediakan contoh aplikasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Perangkat pembelajaran yang efektif harus menggunakan metode pembelajaran yang terstruktur (Bistari, 2018). Perangkat pembelajaran yang baik mengacu pada Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 yakni menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya (Kemendikbud, 2023); berbasis *Outcome Based Education* (OBE) dengan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) (Junaidi & dkk, 2020); dan menggunakan metode *Case method* dan *Team-based project* untuk mewujudkan indikator kinerja utama yaitu kelas yang kolaboratif dan partisipatif (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Pembelajaran *case method* dan *team-based* bertujuan untuk meningkatkan *critical thinking* mahasiswa, memecahkan masalah, mencari solusi, dan menumbuhkan kemampuan berkomunikasi (Rahmadi et al., 2022). Penerapan *team based project* dan *case method* efektif untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa (Rosidah & Pramulia, 2021).

Sebagai perguruan tinggi yang mengangkat visi “Islami”, integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, dan kerjasama tidak hanya memperkuat landasan moral mahasiswa, tetapi juga mendorong mereka untuk berperilaku etis dalam setiap aspek kehidupan, termasuk akademik. Hal ini sejalan dengan tujuan Majelis Pendidikan Tinggi (Dikti) Muhammadiyah yang berupaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas dan berlandaskan nilai-nilai Islam (Kemuhammadiyah & Muhammadiyah, 2013). Nilai-nilai islam ini dapat dibentuk dari suatu pembiasaan dalam aktivitas pembelajaran baik secara sinkronur maupun asinkronus. Selain itu dalam dunia pendidikan formal pada tingkat SMP/MTs terdapat sebuah ajang talenta di bidang Sains. Untuk tingkat SMP memang tidak terintegrasi dengan pengetahuan-pengetahuan islam, namun pada tingkat MTs terintegrasi dengan nilai-nilai islam, pengetahuan islam, Al-Quran dan Al-Hadist. Untuk itu integrasi nilai-nilai ini diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran secara menyeluruh, tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga membentuk mahasiswa berkarakter (Fahrurrozi et al., 2020), berakhlak mulia, meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong partisipasi aktif (Setiawati, 2023) serta mempersiapkan guru yang dapat membimbing anak muridnya nanti saat mengikuti ajang perlombaan.

Berdasarkan observasi awal, perangkat pembelajaran Kapita Selekt Matematika SMP terutama Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Pada setiap bagian materi, baik itu bilangan, aljabar, geometri, analisis data dan peluang yang terdapat dalam soal olimpiade terdapat soal kapita selekta atau soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan atau berkaitan dengan pengetahuan tentang islam. Sebagai contoh soal KSM 2023 tingkat kabupaten “ Misalkan  $a$ ,  $b$ ,  $c$ , dan  $d$  berturut-turut adalah masa pemerintahan khlifah Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib (dalam hari). Jika  $a + c = b + d - n$ , maka nilai  $n$  adalah....”. Dengan demikian sangat dibutuhkan suatu perencanaan pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam proses pembelajarannya.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengembangkan perangkat pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Di tingkat SMP, perangkat pembelajaran dirancang dengan integrasi nilai-nilai Islam untuk membentuk karakter mahasiswa (Fahrurrozi et al., 2020). Pada jenjang SMA, penelitian mengembangkan perangkat berbasis pengalaman dan kemandirian mahasiswa (Amir et al., 2015; Permatasari et al., 2017). Sementara itu, di tingkat perguruan tinggi, fokus pengembangan adalah peningkatan kemampuan berpikir kreatif untuk menjawab tantangan era Industri 4.0 (Arvianto, 2020). Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, kebaruan dalam penelitian ini terletak pada upaya untuk mengembangkan perangkat pembelajaran Kapita Selekt Matematika SMP yang tidak hanya berfokus pada kemampuan intelektual tetapi juga spiritual. Ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, yang menekankan pengembangan karakter mahasiswa secara holistik. Selain itu, pengembangan ini juga bertujuan menghasilkan lulusan dengan literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, sesuai kebutuhan era Industri 4.0.

Dalam konteks mengintegrasikan aspek kognitif dan spiritual secara harmonis, sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan tuntutan literasi di era Industri 4.0, pengembangan perangkat pembelajaran Kapita Selekt Matematika SMP yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam menjadi kebutuhan yang mendesak. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan harus mampu memenuhi kebutuhan akademik sekaligus moral mahasiswa, sehingga mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang tidak hanya efektif dalam penyampaian materi Kapita Selekt Matematika SMP tetapi juga secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai Islam di setiap aspek. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa tidak hanya memiliki pemahaman akademik yang mendalam tetapi juga terbangun karakter dan etika Islami yang kuat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menawarkan kontribusi penting dengan menghadirkan perangkat pembelajaran inovatif yang menyatukan aspek intelektual dan spiritual. Ini memperkaya pengetahuan di bidang pendidikan tinggi dan memberikan solusi praktis untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan pembentukan karakter mahasiswa. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan perguruan tinggi dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki nilai-nilai etis dan siap berkompetisi di era Industri 4.0. untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan rencana pembelajaran semester yang terintegrasi nilai-nilai islam dan atau pengetahuan tentang islam yang layak dan efektif untuk digunakan. Kelayakan perangkat pembelajaran pada penelitian ini meliputi aspek desain kurikulum, materi kapita selekta matematika SMP yang meliputi Bilangan dan Aljabar, Geometri dan Analisis data dan Peluang, al-Islam dan kemuhammadiyahahan, dan pengguna. Sedangkan untuk keefektifan dilihat dari aspek hasil belajar mahasiswa dan respon mahasiswa. Hasil belajar

menunjukkan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap pengetahuan yang telah dipelajari, sementara skor yang diperoleh dalam tes merefleksikan sejauh mana mereka memahami materi pembelajaran (Rohim & Buchori, 2024). Respon mahasiswa adalah tindakan atau perilaku yang muncul sebagai tanggapan terhadap stimulus atau rangsangan yang diberikan dalam proses pembelajaran (Irmayanti, 2023)

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011). Berdasarkan cara pendekatannya, jenis penelitian ini adalah penelitian empirik. Prosedur penelitian ini mengacu pada model pengembangan 4-D (Widiyarsari et al., 2020), yaitu *define, design, development, dan disseminate*. Dasar pertimbangan pemilihan penggunaan model 4-D adalah setiap langkah tahap prosedur pengembangan tersusun secara terprogram dengan urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Empat tahapan penelitian pada model pengembangan 4-D dapat diuraikan lebih rinci pada berikut:

### **Tahap 1: *Define***

Pada tahap ini kegiatan meliputi analisis karakteristik mahasiswa dan analisis konsep-konsep yang akan diajarkan. Pertama, analisis mahasiswa, Analisis ini digunakan untuk menelaah tentang karakteristik mahasiswa yang sesuai dengan rancangan dan pengembangan pembelajaran. Kedua, analisis konsep materi, kegiatan yang dilakukan pada analisis ini adalah mengidentifikasi, merinci dan menyusun secara sistematis konsep-konsep materi yang relevan yang akan diajarkan.

### **Tahap 2: *Design***

Tujuan dari tahap ini adalah merancang perangkat pembelajaran dalam hal ini adalah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang terintegrasi nilai Islam dalam mata kuliah Kapita Selekt Matematika SMP untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan visi prodi pendidikan matematika, visi fakultas dan visi UMPRI. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah merancang RPS yang mengintegrasikan nilai-nilai islam. Dalam mengintegrasikan nilai-nilai islam berbantuan aplikasi [https://archive.org/download/SetupHaditsSoft/haditssoft\\_4.0.0.0.exe](https://archive.org/download/SetupHaditsSoft/haditssoft_4.0.0.0.exe) serta pengetahuan umum terkait agama islam. Pada tahap ini juga merancang instrumen penilaian ahli untuk menentukan kelayakan perangkat pembelajaran, dan untuk menentukan keefektifan RPS dibuat instrumen angket respon mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Kapita Selekt Matematika SMP.

### **Tahap 3: *Development***

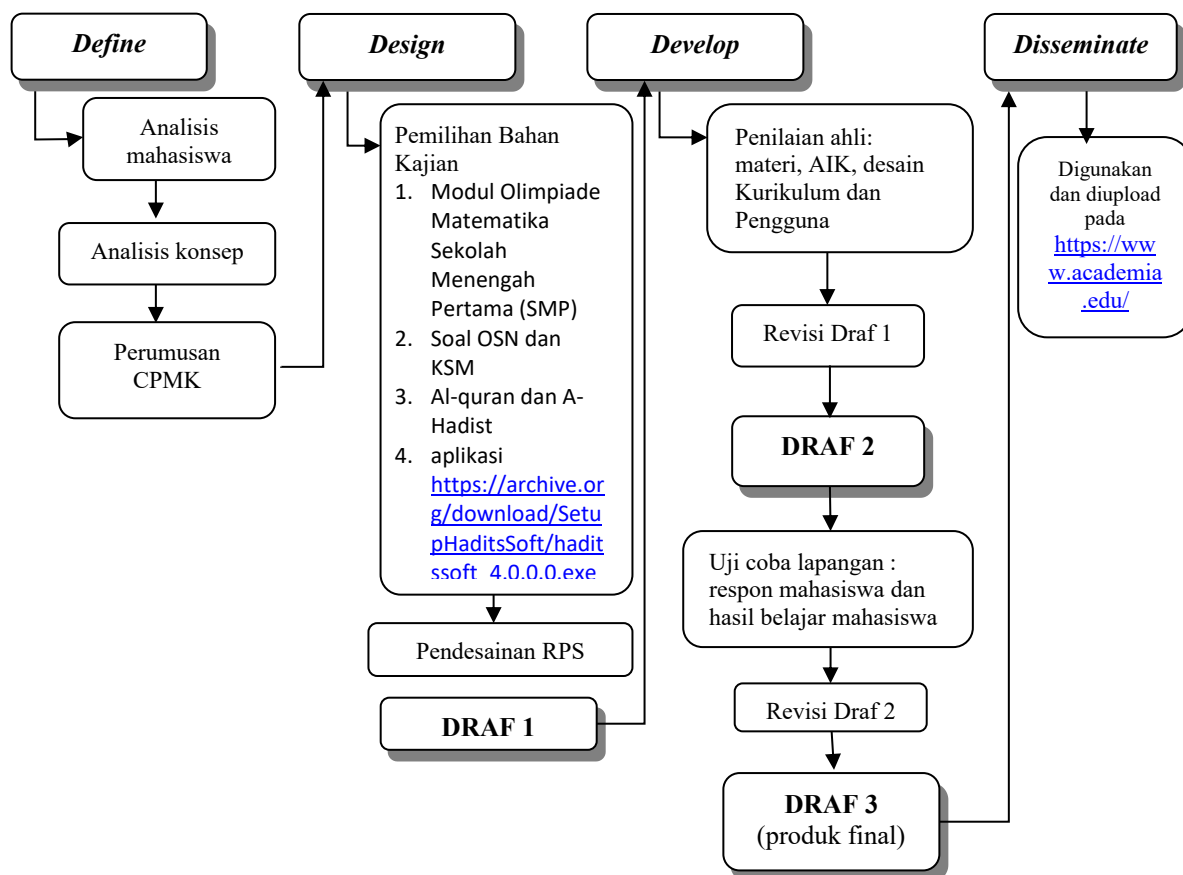
Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan RPS yang terintegrasi nilai islam yang layak setelah melalui penilaian para ahli dan proses revisi sesuai dengan masukan dan saran yang diberikan oleh ahli serta efektif setelah melalui ujicoba. Adapun ahli yang menilai dalam RPS ini meliputi ahli materi, ahli desain pembelajaran/kurikulum, ahli dalam al-islam dan kemuhammadiyah, pengguna (Dosen), guna menyempurnakan RPS. Tahap berikutnya adalah melakukan uji coba lapangan. Ujicoba lapangan dilakukan untuk memperoleh masukan langsung dari lapangan terhadap desain RPS yang telah disusun. Uji lapangan digunakan untuk

mendapatkan data respon mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa, sehingga dipersiapkan instrument angket respon mahasiswa dan tes hasil belajar mahasiswa. Ujicoba dilakukan pada mahasiswa pendidikan matematika semester 2 FKIP UMPRI. Adapun Objek ujicoba yaitu seluruh mahasiswa semester 2 pendidikan matematika FKIP UMPRI. Hasil uji coba lapangan ini digunakan untuk acuan dalam merevisi dan menyempurnakan desain RPS yang telah disusun sebelumnya sampai dinyatakan sebagai produk yang efektif.

#### *Tahap 4: Disseminate*

Pada tahap ini produk yang dihasilkan berupa RPS akan digunakan dalam perkuliahan Kapita Selektta Matematika SMP pada skala yang lebih luas dan diunggah melalui media sosial, seperti <https://www.academia.edu/> dengan tujuan agar dapat diadopsi atau diadaptasi oleh dosen lain.

Gambar 1 berikut adalah diagram alir pengembangan perangkat pembelajaran Pada Mata Kuliah Kapita Selektta Matematika SMP Terintegrasi Nilai Islam.



Gambar 1. Diagram Alir Pengembangan RPS Terintegrasi nilai Islam dengan Model 4D

Penelitian ini dilaksanakan Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu semester ganjil 2024/2025. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan penilaian ahli, angket dan tes. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen penilaian ahli, instrumen angket respon mahasiswa, dan instrumen tes hasil belajar.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik rata-rata dan persentase. RPS dinyatakan layak jika tidak terdapat kesalahan konsep dan rata-rata penilaian aspek materi, aspek desain pembelajaran, aspek AIK dan pengguna mencapai rata-rata lebih besar atau sama dengan 3.00 dari rentang skala nilai 1 – 5 (Chaeruman, 2015). Dan dinyatakan efektif jika perolehan respon positif mahasiswa  $\geq 75\%$  dan perolehan nilai tes hasil belajar mahasiswa dengan huruf mutu B  $\geq 75\%$  dari jumlah seluruh mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Tahap Define*

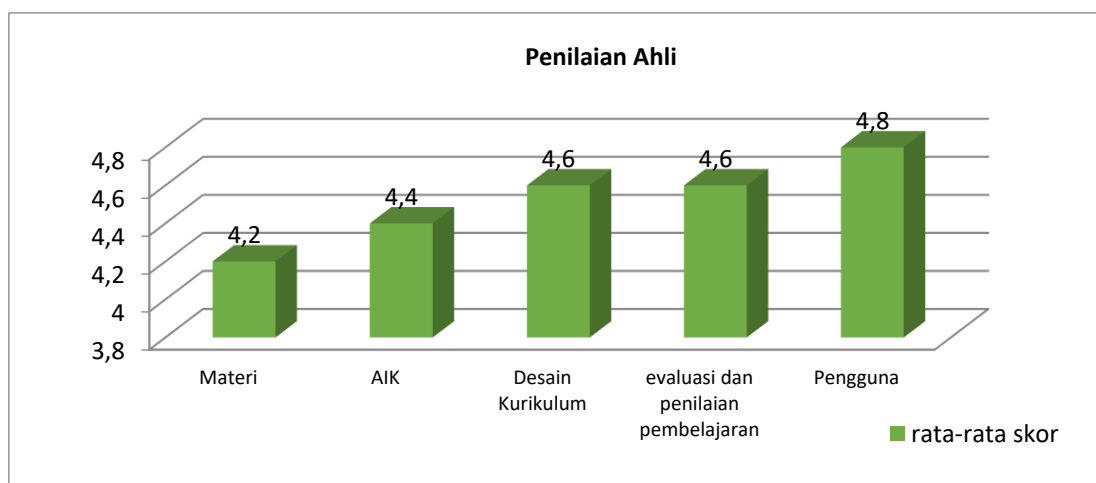
Hasil yang diperoleh pada tahap ini, meliputi analisis mahasiswa, analisis konsep dan perumusan Capaian Pembelajaran Mata kuliah. Pada **analisis mahasiswa** diperoleh data bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) Lampung pada semester 1 terdiri dari 23 mahasiswa yang regular dan ada 2 mahasiswa yang mengulang pada mata kuliah kapita selekta matematika SMP. Selain itu dari 25 mahasiswa tersebut hanya terdapat 45% yang lulusan SMA/MA selebihnya lulusan SMK. Adapun karakteristik mahasiswa semester 1 sudah menunjukkan sifat mandiri, mahasiswa mampu mencari bahan ajar sendiri dengan kata kunci yang diberikan oleh dosen melalui internet, perpustakaan, dan aplikasi AI. Selanjutnya mahasiswa juga lebih senang belajar secara berkelompok dalam memahami materi dari bahan ajar yang diberikan. Mahasiswa mampu menggunakan berbagai aplikasi seperti Canva, CapCut, Flip PDF, dan aplikasi – aplikasi lain yang mendukung untuk membuat bahan presentasi. Selanjutnya untuk **analisis konsep**, pada kegiatan ini diperoleh hasil bahwa konsep yang dipelajari pada mata kuliah kapita selekta matematika meliputi: bilangan, aljabar, geometri, analisis data dan peluang. Konsep yang dipelajari, bukan konsep rutin yang dipelajari oleh siswa SMP/MTs namun konsep yang berbasis olimpiade memiliki kategori HOTS. Selanjutnya **perumusan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK)**, CPMK pada mata kuliah Kapita Selekt Matematika SMP diantaranya adalah mampu memahami konsep bilangan, aljabar, geometri, analisis data dan peluang serta pemecahan masalah kontekstual terintegrasi pengetahuan umum tentang agama islam yang berkaitan dengan dalam bilangan, aljabar, geometri, analisis data dan peluang pada soal-soal olimpiade matematika tingkat SMP/MTs.

### *Tahap Design*

Hasil yang diperoleh pada tahap design yaitu sebuah draf Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada mata kuliah kapita selekta matematika SMP yang terintegrasi dengan nilai Islam. Dengan menggunakan templet RPS UMPRI, sumber belajar, model pembelajaran, alquran dan al-hadist serta aplikasi [https://archive.org/download/SetupHaditsSoft/haditssoft\\_4.0.0.0.exe](https://archive.org/download/SetupHaditsSoft/haditssoft_4.0.0.0.exe) diperoleh draf RPS. RPS yang dikembangkan dengan memperhatikan integrasi nilai islam dalam pembelajaran di harapkan dapat mewujudkan visi prodi pendidikan matematika FKIP UMPRI.

### *Tahap Develop*

Dalam upaya mengembangkan RPS Mata Kuliah Kapita Selekt Matematika SMP yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam menggunakan model 4-D, telah dilakukan penilaian oleh ahli materi, ahli AIK, ahli desain kurikulum, evaluasi dan penilaian pembelajaran serta pengguna. Hasil penilaian menunjukkan rata-rata skor sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Penilaian Ahli Terhadap RPS

Berdasarkan penilaian ahli materi diperoleh bahwa rata-rata skor yang diperoleh yaitu sebesar 4,2 dengan aspek yang dinilai yaitu materi dalam RPS sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah; materi mencakup konsep matematika yang sesuai dengan tingkat SMP/MTs; RPS memuat metode pembelajaran yang efektif dalam memahami konsep matematika; Materi yang disusun relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan terdapat keterkaitan antara materi RPS dengan soal-soal olimpiade matematika tingkat SMP/MTs. Adapun rekomendasi yang diberikan oleh ahli materi yaitu RPS dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. dari penilaian ahli Al-Islam dan Kemuhammadiyah menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh yaitu sebesar 4,4 dengan aspek yang dinilai yaitu RPS telah mengintegrasikan konsep Al-Islam dalam capaian pembelajaran mata kuliah; RPS menyertakan materi pembelajaran yang mengaitkan konsep matematika dengan nilai-nilai islam; RPS mendorong mahasiswa untuk memahami keterkaitan antara ilmu matematika dan islam; RPS memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis berdasarkan nilai-nilai islam; referensi dalam RPS menyertakan sumber Islam yang relevan (A-Qur'an dan Al-Hadist). Rekomendasi yang diberikan oleh ahli Al-Islam dan Kemuhammadiyah yaitu RPS perlu memperkuat integrasi nilai Islam dengan menambahkan konsep keislaman dalam materi dan contoh soal kontekstual.

Hasil penilaian dari ahli desain kurikulum menunjukkan rata-rata skor 4,6 dengan aspek yang dinilai yaitu struktur RPS telah sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku di UMPRI; Capaian pembelajaran (CPMK) selaras dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi; Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik mata kuliah; Strategi pembelajaran dalam RPS mendorong keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif; RPS memiliki peta keterkaitan antara Sub-CPMK, bahan ajar, dan metode pembelajaran yang jelas; Evaluasi dan sistem penilaian dalam RPS telah mencerminkan pencapaian kompetensi mahasiswa secara holistic; RPS telah mengakomodasi integrasi teknologi dalam pembelajaran sesuai dengan perkembangan IPTEK; RPS telah mengintegrasikan nilai islam; RPS memberikan fleksibilitas dalam implementasi pembelajaran tanpa mengurangi mutu akademik. Rekomendasi yang diberikan oleh ahli desain kurikulum antara lain RPS telah disusun sesuai standar kurikulum, namun fleksibilitas strategi pembelajaran perlu diperkuat agar lebih adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Hasil penilaian dari ahli evaluasi dan penilaian pembelajaran yaitu 4,6 dengan aspek yang dinilai adalah Teknik penilaian dalam RPS sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan;

RPS menyediakan rubrik penilaian yang jelas, terukur, dan dapat diimplementasikan dengan baik; Tugas dan penilaian dalam RPS sesuai dengan karakteristik mata kuliah; Metode evaluasi dalam RPS mendorong keterampilan berpikir kritis mahasiswa; Instrumen penilaian mencerminkan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik; Bentuk asesmen dalam RPS sudah bervariasi (tes tertulis, proyek, presentasi, diskusi, dll.); Kriteria penilaian dalam RPS sudah mencerminkan objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas; Sistem evaluasi dalam RPS memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan umpan balik terhadap hasil belajarnya; Evaluasi dalam RPS memungkinkan penilaian berbasis proses (*formative assessment*) dan hasil akhir (*summative assessment*); RPS memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menunjukkan pemahaman konsep melalui berbagai bentuk asesmen alternatif (misalnya proyek atau studi kasus); Evaluasi yang diterapkan dalam RPS telah mempertimbangkan aspek keislaman dan ilmu matematika. Rekomendasi yang diberikan oleh ahli evaluasi dan penilaian pembelajaran yaitu RPS memiliki sistem penilaian yang baik, namun perlu rubrik yang lebih rinci untuk objektivitas dan variasi asesmen berbasis nilai keislaman dapat memperkuat keterampilan berpikir kritis.

Hasil penilaian dari pengguna diperoleh rata-rata skor sebesar 4,8 dengan aspek yang dinilai adalah RPS mudah dipahami dan diimplementasikan dalam pembelajaran; Materi dalam RPS relevan dengan kebutuhan mahasiswa; Metode pembelajaran yang digunakan membantu pemahaman mahasiswa; Evaluasi dalam RPS mencerminkan keadilan dan objektivitas dalam penilaian; RPS mendukung integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika; RPS memfasilitasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran; RPS memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan berkolaborasi; RPS memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan. Adapun rekomendasi yang diberikan oleh pengguna yaitu RPS dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian para ahli terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Kapita Selekt Matematika SMP yang terintegrasi nilai Islam, diperoleh rata-rata skor yang menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat baik. Skor tertinggi diberikan oleh pengguna (4,8), yang menunjukkan bahwa RPS ini sangat aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa maupun tenaga pengajar di lapangan. Desain instruksional berorientasi pada peserta didik (*learner-centered*), yang berarti bahwa proses desain melibatkan penerimaan dan kemudahan implementasi oleh pengguna akhir. Kurikulum harus memiliki relevansi internal yang kuat, yaitu keterkaitan antara tujuan, strategi pembelajaran, dan evaluasi, semua komponen ini harus saling mendukung untuk mencapai tujuan yang sama (Prasetyo & Hamami, 2020). Kurikulum berbasis keterpaduan melibatkan komponen masukan (siswa), proses (metode, materi), dan produk (lulusan), serta evaluasi dan umpan balik; semua komponen ini berinteraksi untuk mencapai tujuan kurikulum (H. E.S. Mubarak et al., 2024). Evaluasi kurikulum berfungsi sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran dan kurikulum secara keseluruhan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengambil keputusan tentang revisi atau perbaikan kurikulum (Hamdi, 2017).

Penilaian terhadap integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) memperoleh skor 4.4, menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam telah cukup baik terintegrasi dalam RPS, meskipun masih dapat ditingkatkan lebih lanjut agar lebih eksplisit dan kontekstual dalam pembelajaran matematika. Untuk mencapai integrasi yang sukses, diperlukan pendekatan yang holistik dan partisipatif, melibatkan semua pemangku kepentingan, serta penyesuaian kebijakan yang sesuai dengan konteks lokal (Ardillah, 2024). Aspek materi mendapatkan skor 4.2, yang masih perlu

penguatan agar lebih komprehensif dalam mencakup konsep-konsep esensial serta relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pentingnya materi pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif tetapi juga aspek aplikatif dan analitis agar lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik (Anderson & Krathwohl, 2021).

Secara keseluruhan, hasil penilaian menunjukkan bahwa RPS ini telah memenuhi standar akademik dan implementatif dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan, terutama dalam penguatan materi serta eksplisitasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. Penguatan ini akan menjadikan RPS lebih optimal dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan ilmu pendidikan. Untuk itu draf RPS di revisi sesuai dengan rekomendasi dari ahli.

Setelah RPS di revisi yang sesuai dengan rekomendasi para ahli langkah selanjutnya adalah RPS dilakukan ujicoba lapangan. Uji coba lapangan ini digunakan untuk mengetahui respon mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan RPS Kapita Selekt Matematika SMP dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Ujicoba dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP UMPRI semester I yang sedang mengambil mata kuliah kapita selekt matematika SMP.

Hasil ujicoba lapangan dari aspek respon mahasiswa dengan pernyataan angket (1) Saya menyukai pembelajaran menggunakan RPS terintegrasi nilai Islam (Pengetahuan Umum Agama Islam); (2) Saya menyukai cara mengajar yang diterapkan oleh dosen dalam proses pembelajaran menggunakan RPS terintegrasi nilai Islam (Pengetahuan Umum Agama Islam); (3) Dengan menggunakan RPS terintegrasi nilai Islam (Pengetahuan Umum Agama Islam), saya lebih mudah memahami materi dengan baik; (4) Belajar menggunakan RPS terintegrasi nilai Islam (Pengetahuan Umum Agama Islam). merupakan hal baru bagi saya; (5) Saya merasa ada kemajuan setelah diterapkan pembelajaran menggunakan RPS terintegrasi nilai Islam (Pengetahuan Umum Agama Islam); (6) Saya setuju jika diterapkan cara pembelajaran seperti ini pada pembelajaran berikutnya; dan (7) Penggunaan RPS terintegrasi nilai Islam (Pengetahuan Umum Agama Islam) membuat saya lebih memahami konsep dan melatih saya dalam pemahaman materi diperoleh bahwa terdapat 21 mahasiswa memberikan respon positif terhadap penerapan RPS yang mengintegrasikan nilai Islam. Dengan ini terdapat 84% siswa memberikan respon positif. Selanjutnya berdasarkan hasil Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) diperoleh bahwa terdapat 24 mahasiswa atau 96% mahasiswa mendapatkan nilai UTS dengan huruf mutu  $\geq B$ , dan terdapat 25 mahasiswa atau 100% mahasiswa mendapatkan nilai UAS dengan huruf mutu  $\geq B$ . dengan demikian dapat disimpulkan perolehan nilai tes hasil belajar mahasiswa dengan huruf mutu  $B \geq 75\%$ .

Hasil uji coba lapangan menunjukkan bahwa penerapan RPS terintegrasi nilai Islam mendapat tanggapan yang sangat positif dari mahasiswa. Sebanyak 84% mahasiswa menyatakan bahwa mereka menyukai pendekatan pembelajaran ini dan merasa lebih mudah memahami materi. Hal ini mengindikasikan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika memberikan dampak positif terhadap motivasi dan pengalaman belajar mahasiswa. Ketika mahasiswa belajar dalam konteks yang mengaitkan ilmu dengan nilai, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga memahami aplikasinya dalam kehidupan nyata sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan (Jaswan & Tobroni, 2024; Suriana & Rijal, 2024). Lebih lanjut, hasil evaluasi akademik memperkuat temuan tersebut. Sebanyak 96% mahasiswa memperoleh nilai UTS dengan huruf mutu  $\geq B$ , dan 100% mahasiswa

mendapatkan nilai UAS dengan huruf mutu  $\geq$  B. Capaian ini menunjukkan bahwa penerapan RPS terintegrasi nilai Islam tidak hanya meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap pembelajaran, tetapi juga secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik mereka. Mengaitkan ilmu dengan nilai-nilai yang diyakini mahasiswa dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran sehingga mereka lebih termotivasi untuk memahami materi ketika melihat relevansinya dengan nilai-nilai yang mereka anut (Ekasari, 2014; Harto, 2018)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Kapita Selekt Matematika SMP yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat baik berdasarkan penilaian para ahli dan respon pengguna. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa RPS telah memenuhi standar akademik, implementatif, serta relevan dengan kebutuhan mahasiswa, meskipun masih memerlukan penguatan dalam eksplisitasi nilai-nilai Islam dan komprehensivitas materi. Hasil uji coba lapangan menunjukkan bahwa 84% mahasiswa memberikan respon positif terhadap penerapan RPS ini, serta 96% mahasiswa memperoleh nilai UTS dan 100% mahasiswa memperoleh nilai UAS dengan huruf mutu  $\geq$  B. Hal ini mengindikasikan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan prestasi akademik mahasiswa. Dengan demikian, RPS ini dapat dijadikan sebagai acuan pembelajaran yang efektif dan berorientasi pada pendidikan holistik berbasis nilai-nilai Islam.

## REFERENSI

- Amir, M., Muris, & Arsyad, M. (2015). Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis pengalaman pada peserta didik kelas XI IPA SMA negeri 9 pinrang. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika (JSPF)*, 11(3), 202–213.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2021). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing : a revision of Bloom's taxonomy of educational objectives : complete edition* (I. Addison Wesley Longman (ed.)). Longman.
- Ardillah. (2024). Pengintegrasian Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Sekolah : Evaluasi Peluang dan Hambatan dalam konteks Pendidikan Sekolah Menengah. *Tomacca: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 17–24.
- Arvianto, I. R. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Upaya Menuju Era Industri 4.0. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 93–102. <https://doi.org/10.36277/deferfat.v2i2.52>
- Bistari, B. (2018). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. In *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* (Vol. 1, Issue 2, p. 13). <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25082>
- Chaeruman, U. A. (2015). *Instrumen Evaluasi Media Pembelajaran*. Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14419.12329>
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Buku Panduan Indikator Kinerja Utama*.

- Ekasari, P. N. (2014). Matapelajaran Sejarah Melalui Model Vct ( Value Clarification Technique ). *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 11(2), 192–198.
- Fahrurrozi, Hayati, N., & Rohmi, M. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Materi Pokok Bilangan Bulat Dan Pecahan. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 124–132.
- H. E.S. Mubarak, Badrusalam, D., & Aryani, W. D. (2024). Sistem Pendidikan Sekolah Dan Kurikulum Berbasis Keterpaduan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 293–304. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10637909>
- Hamdi, M. M. (2017). Konsep Pengembangan Kurikulum. *Al-Intizam*, 1(1).
- Harto, K. (2018). Model Pengembangan Pembelajaran Pai Berbasis Living Values Education (Lve). *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i1.1873>
- Hazizah, Z., & Rigianti, H. A. (2021). Kesenjangan Digital di Kalangan Guru SD dengan Rentang Usia 20-58 Tahun di Kecamatan Rajabasa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(1), 1–7.
- Irmayanti. (2023). Upaya meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran PAI melalui metode discovery. *Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 1(2), 319–330.
- Jaswan, & Tobroni. (2024). Model Penelitian Hubungan Ilmu dan Agama dalam Pendidikan Agama Islam. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 1(4), 194–216. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/karakter.v1i4.209>
- Junaidi, A., & dkk. (2020). *PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DI ERA INDUSTRI 4.0 UNTUK MENDUKUNG MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2023). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI INDONESIA, REPUBLIK 2023, NOMOR 53 TAHUN TENTANG PENJAMINAN MUTU*.
- Kemuhammadiyah, T. P. P. A.-I. dan, & Muhammadiyah, M. P. T. P. (2013). Pedoman Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah. In *Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah*.
- Permatasari, R., Ibrahim, M., & Widodo, W. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Self-Regulated Learning Pada Materi Keseimbangan Lingkungan Dan Perubahannya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 6(1), 1123. <https://doi.org/10.26740/jpps.v6n1.p1123-1129>
- Prasetyo, A. R., & Hamami, T. (2020). Prinsip-prinsip dalam Pengembangan Kurikulum. *Palapa*, 8(1), 42–55. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.692>
- Rahmadi, M. T., Ali Nurman, Eni Yuniastuti, Mbina Pinem, Nurmala Berutu, M Taufik Rahmadi, Tria Maulia, M Rizky Pratama Ginting, & Dilvia Saqina. (2022). Analisis Penerapan Case Method dan Team Based Project Dalam Kebijakan Jurusan di Universitas Negeri Medan.

*Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 10(2), 137–143.  
<https://doi.org/10.31289/publika.v10i2.8348>

Rohim, N. M., & Buchori, A. (2024). Efektivitas Media Geogebra terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis pada Materi Perbandingan Trigonometri pada Segitiga Siku-siku. *Eksponen*, 14(2), 122–134.

Rona, M. J., Nurmitasari, N., & Rahman, C. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Matematika. *Eksponen*, 14(1), 40–47.  
<https://doi.org/10.47637/eksponen.v14i1.1017>

Rosidah, C. T., & Pramulia, P. (2021). Team Based Project dan Case Method Sebagai Strategi Pengembangan Keterampilan Mengembangkan Pembelajaran Mahasiswa. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 245–251.  
<https://doi.org/10.30653/003.202172.196>

Setiawati, A. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. <Http://Studentjournal.Iaincurup.Ac.Id/Index.Php/Guau/Article/View/1155>, 3(5), 30–36.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Suriana, & Rijal, S. (2024). Nilai Dan Kegunaan Ilmu Bagi Manusia. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(2), 182–189.

Widiyasari, R., Astriyani, A., & Irawan, K. V. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Bantuan Media Evaluasi Thatquiz. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 131. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.2.131-154>